

# Pengaruh POC Batang Pisang Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.)

Oleh:

Wahyu Novianto,  
Prof. Dr. Ir. Hj. Andriani Eko P., MS

Agroteknologi  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023

# Pendahuluan

- Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang banyak dikonsumsi manusia sebagai bumbu masakan. Selain sebagai campuran bumbu masak, bawang merah juga dijual dalam bentuk olahan makanan, bumbu masak, dan bahan obat.
- Limbah didefinisikan sebagai bahan yang tidak memiliki nilai atau telah kehilangan nilainya, salah satunya batang pisang yang sudah tidak dapat dimakan lagi dapat dimanfaatkan untuk membuat pupuk organik cair. Dalam hal ini adalah memanfaatkan limbah untuk menghasilkan pupuk organik yang ramah lingkungan

# Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui interaksi antara konsentrasi POC dan interval pemberian POC terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi POC dan interval pemberian POC terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum L.*)

# Metode

01

## TEMPAT

Penelitian ini dilakukan di lahan rumah di Dusun Tamanan Desa Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan

03

## Alat

Polybag, alat tulis, kertas, timbangan analitik, label, penggaris, dan kamera.

02

## WAKTU

Bulan Desember 2022 hingga April 2023

04

## Bahan

tanah, pupuk kandang kambing, sekam padi, POC Batang pisang dan juga umbi bawang merah menggunakan varietas Bima..

# Metode

## RAK faktorial 2 faktor diulang 3 kali

Faktor pertama adalah konsentrasi POC yang terdiri dari 3 taraf yaitu

D1 : 100 ml/L,

D2 : 200 ml /L,

D3 : 300 ml/L

Faktor kedua adalah interval pemberian POC yang terdiri dari 3 taraf

P1 : Pemberian 5 hari sekali,

P2 : Pemberian 10 hari sekali,

P3 : Pemberian 15 hari sekali.

## DENAH PENELITIAN

Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
D1P2	D2P3	D3P1
D1P3	D2P1	D3P2
D1P1	D2P2	D3P3
D2P2	D3P3	D1P1
D2P3	D3P1	D1P2
D2P1	D3P3	D1P3
D3P2	D1P3	D2P1
D3P3	D1P1	D2P2
D3P1	D1P2	D2P3

# Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis ragam serta untuk mengetahui pengaruh antar perlakuan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ)

# Hasil Penelitian

## Tabel Tinggi Tanaman

NO	Variabel Pengamatan	Konsentrasi		Interval		Interaksi	
1	Tinggi Tanaman 10 HST	12,953	**	0,403	tn	0,407	tn
2	Tinggi Tanaman 20 HST	8,710	**	0,070	tn	0,156	tn
3	Tinggi Tanaman 30 HST	7,331	**	0,147	tn	0,507	tn
4	Tinggi Tanaman 40 HST	8,059	**	0,112	tn	0,559	tn
5	Tinggi Tanaman 50 HST	7,994	**	0,314	tn	0,790	tn
6	Tinggi Tanaman 58 HST	9,764	**	0,354	tn	0,905	tn

# Hasil

## Tabel Variabel Pengamatan Pasca Panen

NO	Variabel Pengamatan	Konsentrasi		Interval		Interaksi	
1	Jumlah Umbi	11,406	*	0,229	tn	1,000	tn
2	Jumlah Anakan	11,406	*	0,229	tn	1,000	tn
3	Berat Basah	2,008	tn	0,992	tn	0,646	tn
4	Berat Ekonomis	1,304	tn	1,180	tn	0,615	tn
5	Berat Kering	2,819	tn	0,362	tn	0,626	tn
6	Indeks Panen	1,320	tn	0,324	tn	0,391	tn

# Kesimpulan

Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa antar perlakuan 1 dan 2 tidak terjadi interaksi yang nyata pada semua variable pengamatan. Perlakuan konsentrasi pupuk cair organik berpengaruh sangat nyata pada pertumbuhan tanaman bawang merah pada variable tinggi tanaman pada semua umur pengamatan umur 10 HST, 20 HST, 30 HST, 40 HST, 50 HST, 58 HST dan berpengaruh nyata pada variable jumlah umbi dan jumlah anakan pada umur 60 HST. Sedangkan pada pengamatan hasil,, perlakuan konsentrasi pupuk organik cair tidak berpengaruh nyata pada berat basah, berat kering dan berat ekonomis dan indeks panen. Pada perlakuan interval waktu pemberian pupuk organik cair tidak berpengaruh nyata terhadap semua variable pengamatan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah pada semua umur pengamatan, pemberian pupuk organik cair batang pisang yang optimal yaitu dengan konsentrasi 300ml/L (D3).

# Referensi

- [1] Aditya Angga Pradana... Respon Dua Varietas..., B. A. B. Ii and T. Pustaka, Fakultas Pertanian UMP, 2019,” pp. 6–13, 2019.
- [2] A. A. Wahyudi, “Respon Pertumbuhan Dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Kambing Dan Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang,” 2018.
- [3] A. Pudjiwati, E. H., & Murtalaksono, “Makalah\_Pupuk\_Dan\_Pemupukan,” 2021.
- [4] A. Putu and R. Hairuddin, “Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Batang Pisang (*Musa* sp.) Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Bawang Merah,” *Agricultura*, vol. 5, no. 3, pp. 31–40, 2017.
- [5] E. S. Jailani, “Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam (*Amaranthus tricolor*. L),” vol. 12, no. 1, pp. 187–193, 2021.
- [6] E. Yuliana and Widyawati, “Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bunga Gladiol (*Gladiolus hybridus* L.),” *J. Tek. Pertan. Lampung (Journal Agric. Eng.*, vol. 9, no. 4, p. 353, 2020, doi: 10.23960/jtep-1.v9i4.353-360.
- [7] F. Ilham and Prasetyo, “Pengaruh Pemberian Dolomit Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah Gambut Dan Pertumbuhan Serta Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L),” *J. Solum*, vol. 16, no. 1, p. 29, 2019, doi: 10.25077/jsolum.16.1.29-39.2019.
- [8] H. Triwidodo and M. H. Tanjung, “Hama Penyakit Utama Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum*) dan Tindakan Pengendalian di Brebes, Jawa Tengah,” *Agrovigor J. Agroekoteknologi*, vol. 13, no. 2, pp. 149–154, 2020, doi: 10.21107/agrovigor.v13i2.7131.

